

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan deskriptif yang peneliti uraikan di beberapa bab dan dari informasi atau data yang penulis peroleh maka dapat peneliti peroleh maka dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 disebutkan bahwa kualifikasi Akademik seorang guru adalah Pendidikan tinggi Sarjana atau program Diploma Empat. Akan tetapi guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi 4 Semanubelum memenuhi standat tersebut tetapi baru proses menempuh pendidikan tinggi sarjana.
2. Usia anak didik ditaman Kanak-kanak Pertiwi 4 ini antara usia 4 tahun sampai 6 tahun.
3. Materi- materi yang diajarkan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan ditaman Kanak-kanak Pertiwi 4 Semanu berkaitan tentang Keimanan, ibadah, Akhlak dan Pembinaan Baca tulis Al Qur'an. ( BTA)
4. Metode yang dipakai dalam menanamkan nilai – nilai agama di Taman Kanak-kanak Pertiwi 4 semanu adalah:
  - a. Metode bermain
  - b. Metode pembiasaan
  - c. Metode cerita

- d. Metode keteladanan
  - e. Metode demonstrasi
  - f. Metode tanya jawab.
  - g. Metode Dramatisasi
5. Dalam proses penilaian yang dilakukan guru Taman kanak-kanak pertiwi 4 Semanu dengan cara , mengumpulkan hasil pekerjaan anak, observasi langsung terhadap anak, dan pencatatan Anekdote.

## **B. Saran**

Setelah meneliti dan memperhatikan tentang Bagaimana metode atau cara guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dengan metode bermain, metode pembiasaan, metode cerita, metode keteladanan, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan sosiodrama. Maka penulis memberikan saran-saran yang di harapkan dapat menjadi masukan bagi guru-guru di Taman Kanak-kanak Pertiwi 4 Semanu dan calon guru agama pada umumnya.

1. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan di TK sudah cukup baik, dan guru dalam mendidik anak haruslah tegas agar anak mau menjalankan apa yang diperintahkan guru.
2. Dalam penggunaan metode di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, agar anak lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan dan guru lebih mudah mengembangkan kemampuan anak.
3. Lebih meningkatkan kerja sama dengan dengan orang tua murid dan mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak.